

# Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Usapinonot

Bernardus Seran Kehik<sup>a</sup>, dan Medan Yonathan Mael<sup>b</sup>

<sup>a</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor, Kefamenanu, TTU – NTT, Indonesia.

<sup>b</sup> Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Timor, Kefamenanu, TTU – NTT, Indonesia.

## Article Info

### Article history:

Received 3 Juli 2017

Received in revised form 27 Juli 2017

Accepted 13 Oktober 2017

### Keywords:

Alokasi Dana Desa  
Perekonomian  
Petani  
Usapinonot

## Abstrak

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum desa serta pelayanan kepada masyarakat secara lebih terarah, terfokus dan lancar terutama program kegiatan pemerintah desa yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat desa dengan dasar pertimbangan bahwa akan memberikan suatu kehidupan yang layak dan makmur bagi masyarakat desa. Desa Usapinonot adalah salah satu desa di kecamatan Insana Barat, kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) yang juga memperoleh ADD sebagaimana desa lainnya di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran pengelolaan ADD dalam peningkatan perekonomian masyarakat petani di desa Usapinonot. Penelitian dilaksanakan di desa Usapinonot, kecamatan Insana Barat, kabupaten TTU pada bulan April sampai Juli 2017. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sampel diambil menggunakan metode purposive, berjumlah 9 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara 1) pengamatan (*observation*); 2) wawancara (*interview*); dan 3) studi pustaka (*documentation study*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan ADD di desa Usapinonot telah dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat. Untuk terjaminnya seluruh rangkaian program kegiatan masyarakat dalam pengelolaan ADD maka manajemen pengelolaan keuangan yang baik dan tepat sesuai anggaran telah ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dana yang telah disiapkan dalam kaitannya dengan kegiatan yang menjadi urgen dalam kehidupan masyarakat dilaksanakan sesuai dengan mata anggaran yang tersedia dengan memperhitungkan dan mempertimbangkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan menjamin kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Keselarasan program kegiatan dilaksanakan dengan cara keseluruhan kegiatan pembangunan yang ada harus diarahkan pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat agar hasil dari pembangunan tidak mubazir dan pada akhirnya masyarakat memberikan respon yang positif terhadap rangkaian kegiatan pembangunan yang dilaksanakan. Pertanggungjawaban dilakukan secara sistematis berdasarkan keseluruhan program yang ada maka dengan sendirinya membuka nuansa keterbukaan atau transparansi yang bersifat positif. ©2017 dipublikasikan oleh Agrimor.

## 1. Pendahuluan

Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2004 tentang Dana Desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Pasal 1 ayat 2 menjelaskan bahwa Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Menurut Nurholis, (2011) beberapa tujuan dilaksanakannya Alokasi Dana Desa (ADD) adalah 1) menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan; 2) meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat; 3) meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan; 4) meningkatkan pengamalan nilai-nilai keagamaan, sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan sosial; 5) meningkatkan ketenteraman dan ketertiban masyarakat; 6) meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa dalam rangka pengembangan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat; 7) mendorong peningkatan keswadayaan dan gotong royong masyarakat; dan 8) meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa).

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan umum desa serta pelayanan kepada masyarakat secara lebih terarah, terfokus dan lancar terutama program kegiatan pemerintah desa yang bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat desa dengan dasar pertimbangan bahwa akan memberikan suatu kehidupan yang layak dan makmur bagi masyarakat desa.

Desa Usapinonot adalah salah satu desa di kecamatan Insana Barat, kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) yang juga memperoleh ADD sebagaimana desa lainnya di Indonesia. Menurut data BPS Kab. TTU, (2017) pada tahun 2016 penduduk desa Usapinonot berjumlah 787 jiwa dengan 396 orang berjenis kelamin laki-laki dan 391 orang berjenis kelamin perempuan yang terdiri dari 188 kepala keluarga (KK). Dari sejumlah penduduk desa Usapinonot, sebanyak 767 orang atau 97,5% bekerja sebagai petani.

Desa Usapinonot mendapat ADD minimal Rp133.744.000,00 dan ADD proporsional Rp581.266.000,00. Menurut Kumalasari & Riharjo, (2017) jumlah ADD Minimal dihitung berdasarkan asas merata, sehingga memiliki jumlah yang sama di setiap desa. Sedangkan jumlah ADD proporsional ditentukan berdasarkan indikator jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan lain-lain.

Berdasarkan data yang ada bahwa sebagian besar atau 97,5% masyarakat desa Usapinonot adalah petani maka pengelolaan ADD sudah sepantasnya berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan bidang pekerjaan sebagai petani. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan adanya pengelolaan ADD khususnya di Desa Usapinonot secara transparan dan sesuai dengan rencana program kerja pembangunan yang ada di tingkat desa dengan pemanfaatan ADD yang tepat pada sasaran dan tujuan yang dikehendaki bersama antara Pemerintah Desa Usapinonot dengan masyarakatnya sehingga perlu dilakukan kajian dengan topik "Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Petani di Desa Usapinonot". Tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan gambaran pengelolaan ADD dalam peningkatan perekonomian masyarakat petani di desa Usapinonot.

## 2. Metode

Penelitian dilaksanakan di desa Usapinonot, kecamatan Insana Barat, kabupaten TTU pada bulan April sampai Juli 2017. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif sesuai petunjuk Singarimbun & Soffian, (1989). Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan perangkat desa Usapinonot yang berjumlah 9 orang. Sampel diambil menggunakan metode purposive, yakni teknik penentuan sampel berdasarkan judgment (kemauan) peneliti sesuai petunjuk Sugiyono, (2006). Sampel yang ditentukan berjumlah 9 orang dengan teknik pengambilan sampel jenuh atau total yakni populasi sekaligus dijadikan sebagai sampel dengan pertimbangan berjumlah sedikit dan mudah dijangkau oleh peneliti.

Definisi konseptual tentang pengelolaan ADD di desa Usapinonot, kecamatan Insana Barat adalah suatu program dari pemerintah daerah untuk meningkatkan proses pelaksanaan kegiatan pembangunan di tingkat desa dengan pertimbangan bahwa melalui pengelolaan ADD yang terdistribusikan ke desa Usapinonot maka dengan sendirinya sangat membantu pemerintah desa untuk menyelesaikan pembangunan di tingkat desa. Secara operasional pengelolaan ADD di desa Usapinonot, kecamatan Insana Barat, kabupaten TTU dilakukan menggunakan tolok ukur yang diuraikan sebagai berikut:

- Kesesuaian antara program dengan kebutuhan;
- Ketepatan penganggaran;
- Ketepatan perencanaan;
- Kecukupan dana;
- Keselarasn program; dan
- Kejelasan pertanggungjawaban.

Pengumpulan data dilakukan sesuai petunjuk Surakhmad, (1994) dengan cara 1) pengamatan (*observation*), peneliti melakukan pengamatan langsung di lokasi penelitian; 2) wawancara (*interview*), dengan pedoman wawancara yang digunakan peneliti untuk melakukan tanya jawab; dan 3) studi pustaka (*documentation study*), peneliti mengumpulkan data sekunder dari buku, peraturan, laporan yang berhubungan dengan penelitian. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisa data kualitatif sesuai petunjuk Moleong, (2007) yang terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

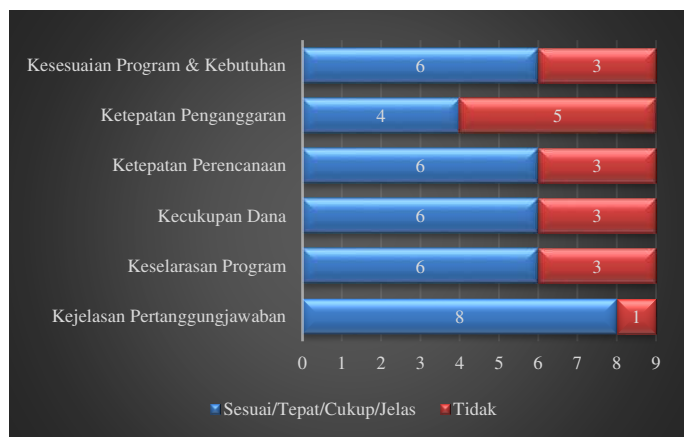
## 3. Hasil dan Pembahasan

Jawaban responden bervariasi terhadap setiap indikator yang ditanyakan, secara umum hasil penelitian berupa jawaban 9 orang responden terhadap setiap tolok ukur yang ditanyakan dapat dilihat pada Gambar 1. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa pemerintah desa telah melakukan pengelolaan ADD dengan cukup baik namun belum optimal.

### 3.1 Kesesuaian Antara Program dengan Kebutuhan

Kesesuaian antara program kerja dengan kebutuhan masyarakat dalam kaitannya dengan pengelolaan ADD di desa Usapinonot, kecamatan Insana Barat merupakan suatu program dari pemerintah daerah untuk meningkatkan proses pelaksanaan kegiatan pembangunan di tingkat desa dengan pertimbangan bahwa melalui pengelolaan ADD yang terdistribusikan ke desa Usapinonot maka dengan sendirinya sangat membantu pemerintah desa untuk menyelesaikan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Usapinonot secara keseluruhan.

Dengan demikian dijelaskan bahwa tujuan dari kesesuaian pelaksanaan program kegiatan dengan kebutuhan masyarakat adalah hal terpenting dimana setiap program kegiatan yang dilaksanakan benar-benar dirasakan oleh masyarakat sehingga hasil dari kegiatan yang dilaksanakan dapat dinikmati dan dimanfaatkan oleh masyarakat desa Usapinotot secara langsung.



Gambar 1. Jawaban Responden pada Setiap Tolok Ukur Evaluasi

Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa sebanyak 6 orang responden atau 66% menyatakan antara program dengan kebutuhan telah sesuai sedangkan 3 orang atau 34% menyatakan antara program dengan kebutuhan tidak sesuai. Dengan demikian diketahui bahwa selama ini ada kesesuaian antara program dengan kebutuhan dalam pengelolaan ADD di desa Usapinotot.

Selanjutnya dilakukan wawancara dengan Kepala Desa Usapinotot dalam kaitannya dengan kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat, dan dari wawancara diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

"Pengelolaan ADD di desa Usapinotot kurang lebih dapat disesuaikan dengan rencana dan program kerja yang ada di desa Usapinotot terutama penyesuaian program kegiatan dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan beberapa program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan selama ini terutama di desa Usapinotot yakni pengadaan mebeleur, pembuatan deker, rehab polindes yang dilihat sebagai wujud nyata dari pelaksanaan program kegiatan pembangunan di desa Usapinotot dalam kaitannya dengan pengelolaan ADD yang ada" (Leu, 2017).

Berdasarkan pada jawaban responden tersebut di atas, dapat digambarkan bahwa kesesuaian antara program kerja dengan kebutuhan masyarakat merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh pemerintah desa Usapinotot dalam pengelolaan ADD sehingga setiap program kerja yang dilaksanakan tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara langsung terutama dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Usapinotot.

Pengelolaan ADD selalu dilakukan rapat koordinasi antara pemerintah desa dengan masyarakat untuk merencanakan dan memilih program kegiatan pembangunan mana sajakah yang menurut masyarakat menjadi urgen atau penting yang harus diutamakan dalam pelaksanaannya sesuai dengan dana yang telah dialokasikan tersebut terutama di desa Usapinotot sendiri. Masih berkaitan kesesuaian antara program dengan kebutuhan, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

"Pentingnya penyesuaian program kegiatan dengan kebutuhan masyarakat karena setiap program kegiatan yang dilaksanakan apabila tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat maka tidak menutupi suatu kemungkinan bahwa program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan akan mubazir. Dikatakan demikian karena masyarakat merupakan obyek dari program kegiatan yang dilaksanakan tersebut sehingga dalam kaitannya dengan pengelolaan ADD dengan item program kegiatan yang dilaksanakan di desa Usapinotot selalu disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat walaupun semua program yang belum terlaksana secara optimal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Usapinotot. Namun pada perkembangan yang ada dimana di desa Usapinotot dapat berupaya untuk melakukan pengelolaan ADD kurang lebih sesuai dengan rencana awal yang ditetapkan dengan mendasarkan diri pada kebutuhan masyarakat" (Sola, 2017).

Sesuai dengan jawaban responden tersebut di atas, dapat digambarkan bahwa dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Usapinotot maka setiap program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan harus benar-benar disesuaikan dengan kebutuhan dasar masyarakat. Dengan dasar pertimbangan bahwa dalam pengelolaan ADD yang telah diperolehnya benar-benar memberikan kontribusi yang besar dalam kehidupan masyarakat yakni masyarakat dapat merasakan bahwa dengan pengelolaan ADD itu dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan taraf kesejahteraan hidup masyarakat yang ada di desa Usapinotot.

Hal ini memberikan kejelasan bahwa dalam pengelolaan ADD terutama di desa Usapinotot dapat disesuaikan dengan rencana yang ditentukan secara bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat agar setiap program yang dilaksanakan dapat memberikan makna yang bermanfaat bagi kehidupan

masyarakat yang akhirnya masyarakat dapat memberikan suatu penilaian secara positif bahwa melalui pengelolaan ADD ternyata memberikan kontribusi positif bagi kehidupan masyarakat terutama masyarakat desa Usapinotot sendiri.

### 3.2 Ketepatan Penganggaran

Ketepatan penganggaran merupakan suatu cara yang baik dalam rangka mengelola ADD yang telah terdistribusi sehingga setiap dana yang ada dapat dimanfaatkan sesuai dengan item kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa setiap program kegiatan dengan mata anggaran yang ada harus tersalurkan dengan baik dalam rangka menjamin kesejahteraan masyarakat yang ada di desa Usapinotot.

Pengelolaan ADD harus dilakukan secara serius dengan memperhatikan setiap butir kegiatan yang ada sehingga setiap program kegiatan yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan mata anggaran yang telah disediakan sebelumnya dengan tetap memperhatikan banyaknya jumlah anggaran yang telah disediakan. Ketepatan penganggaran dilihat sebagai hal penting dalam melaksanakan seluruh rangkaian aktivitas atau kegiatan yang ada dalam kehidupan masyarakat yang bersangkutan.

Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa sebanyak 5 orang responden atau 56% menyatakan penganggaran telah tepat sedangkan 4 orang atau 44% menyatakan tidak tepat. Dengan demikian diketahui bahwa selama ini dalam pengelolaan ADD di desa Usapinotot selalu mendasarkan pada dana yang telah disiapkan untuk melaksanakan program kegiatan pembangunan yang ada di desa Usapinotot. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan salah satu responden, dan diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

"Selama ini di desa Usapinotot selalu memperhatikan ketepatan penganggaran yang berkaitan dengan kegiatan yang menjadi program kerja yang ada dalam kehidupan masyarakat desa Usapinotot. Hal ini dapat diketahui dari beberapa program kegiatan yang dilaksanakan di desa Usapinotot secara keseluruhan dimuat dengan mata anggaran pelaksanaan kegiatan secara terperinci. Walaupun dalam pelaksanaannya terkadang belum terlaksana seperti apa yang menjadi harapan masyarakat desa Usapinotot secara keseluruhan, tetapi dijelaskan bahwa ketepatan penganggaran saya rasa bahwa cukup menjamin seluruh kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa Usapinotot."

Sesuai dengan jawaban responden di atas, diketahui bahwa dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di desa Usapinotot selalu menjaga nilai keseimbangan antara volume kegiatan dengan dana yang telah disiapkan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan tersebut. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa apabila volume pekerjaan yang dilaksanakan tidak dapat dilakukan perhitungan secara ketat dan profesional maka kegiatan yang dilaksanakan tidak berhasil dengan baik karena jumlah dana yang disediakan tidak sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat. Masih berkaitan dengan ketepatan penganggaran, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

"Dalam mencapai keberhasilan dalam pelaksanaan suatu kegiatan termasuk di dalamnya kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa Usapinotot maka diperlukan adanya perhitungan secara cermat tentang mata anggaran yang akan digunakan atau dimanfaatkan dalam rangka melaksanakan kegiatan itu. Karena apabila tidak dilakukan perhitungan secara cermat maka akan terjadi defisit anggaran karena kegiatan yang dilaksanakan lebih besar biayanya dari dana yang kita siapkan. Dengan demikian maka sebelum kegiatan itu dilaksanakan maka perlu adanya pertimbangan secara cermat dan bijaksana mengenai banyaknya kegiatan dengan jumlah banyaknya biaya yang akan dimanfaatkan atau digunakan dalam memperlancar kegiatan itu sendiri. Apalagi dalam kaitannya dengan pengelolaan ADD yang ada di desa Usapinotot harus dipertimbangkan secara matang antara kegiatan dengan mata anggaran yang dipakai guna melaksanakan kegiatan yang ada demi memberikan kepuasan kepada masyarakat karena adanya ketepatan dalam mengelola ADD terutama di desa Usapinotot" (Mauabe, 2017).

Berkaitan dengan hal di atas, maka diketahui bahwa ketepatan penganggaran menjadi penting terutama yang berkaitan dengan kegiatan yang dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat dengan keuangan yang ada. Sehingga dalam pengelolaan anggaran yang ada termasuk di dalamnya pengelolaan ADD di Desa Usapinotot sangat dibutuhkan ketepatan penganggaran yang digunakan dalam memperlancar seluruh program kegiatan yang akan dilaksanakan tersebut.

Dengan demikian perhitungan yang dilakukan dalam pengelolaan ADD perlu dilakukan secara serius dan profesional mengenai kesesuaian antara volume pekerjaan dengan jumlah keuangan yang tersedia dalam melaksanakan kegiatan pembangunan yang ada sehingga ada kesan bahwa antara beban pekerjaan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan mata anggaran yang disiapkan untuk mendukung kegiatan yang dilaksanakan tersebut.

### 3.3 Ketepatan Perencanaan

Ketepatan perencanaan menjadi penting karena apabila tidak adanya perencanaan yang tepat mengenai seluruh rangkaian kegiatan pembangunan yang dilaksanakan maka orang atau kelompok orang tertentu akan melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan harapan dan keinginannya.

Berdasarkan Gambar 1. diketahui bahwa sebanyak 6 orang responden atau 66% menyatakan perencanaan telah tepat sedangkan 3 orang atau 34%

menyatakan perencanaan tidak tepat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa selama ini dalam pengelolaan ADD di desa Usapinonot sesuai dengan rencana secara bersama antara pemerintah desa dengan masyarakat yang ada di desa Usapinonot. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan salah satu responden, dan diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

“Untuk merencanakan kegiatan pembangunan yang ada di desa Usapinonot yang jelasnya ada komunikasi antara pemerintah desa dengan masyarakat maka dikatakan bahwa perencanaan awalnya adalah tepat karena adanya rapat dengar pendapat antara pemerintah desa Usapinonot dengan masyarakat. Tetapi hal yang kurang membuka pulang adalah keterbatasan dana sehingga perencanaan yang ada kadang harus disesuaikan dengan ADD yang diterima. Namun selama ini perencanaan datang dari bawah dalam hal ini masyarakat yang ada di desa Usapinonot walaupun ada hal-hal lain yang belum tersentuh akibat dari kebutuhan masyarakat yang cukup banyak.”

Dari jawaban responden tersebut dijelaskan bahwa selama ini rencana yang dilakukan untuk menetapkan kegiatan pembangunan di desa Usapinonot adalah jelas artinya bahwa pemerintah desa tidak memiliki kewenangan untuk mengambil inisiatif tersendiri dalam mengambil keputusan mengenai penetapan program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat tetapi adanya koordinasi yang baik dalam rangka merencanakan apa yang menjadi kendala dalam kehidupan masyarakat yang perlu dibenahi atau diperbaiki secara bersama-sama. Masih berkaitan dengan tingkat ketepatan perencanaan, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

“Selama ini ada perencanaan yang dilakukan secara kolektif artinya adanya komunikasi bersama tentang rencana program kegiatan apa yang seharusnya dapat dilaksanakan dalam kehidupan masyarakat terutama di desa Usapinonot. Sehingga mengenai perencanaan sudah berjalan tetapi belum terlaksana secara sempurna karena ada beberapa kebutuhan masyarakat yang belum terakomodir untuk dilaksanakan dalam rangka menjamin kesejahteraan hidup masyarakat di desa Usapinonot.”

Sesuai dengan jawaban responden tersebut di atas, dikatakan bahwa dalam mencapai kepuasan masyarakat maka perencanaan menempatkan posisi yang penting dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat desa Usapinonot, terutama melalui kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dengan dasar acuannya pada perencanaan awal yang sebelumnya telah ditentukan secara bersama.

### 3.4 Kecukupan Dana

Berbicara mengenai kecukupan dana dikatakan bahwa untuk sementara waktu jumlah keseluruhan ADD yang ada di desa Usapinonot tidak cukup untuk menjawab kebutuhan masyarakat desa secara keseluruhan. Tetapi apabila dalam kaitannya dengan ADD yang diterima oleh desa Usapinonot dikatakan cukup untuk menjawab kebutuhan masyarakat. Dikatakan demikian karena dari jumlah dana yang ada dapat disesuaikan dengan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan agar dana yang ada dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan yang ada.

Karena itu setiap kegiatan pembangunan di desa Usapinonot dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan dana yang dapat dialokasikan kepada masyarakat melalui pemerintah desa. Hal ini dilakukan untuk menjawab secara bertahap dalam rangka memberikan kepastian harapan kepada masyarakat terutama yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat desa Usapinonot.

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa sebanyak 6 orang responden atau 66% menyatakan dana cukup sedangkan 3 orang atau 34% menyatakan dana tidak cukup. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan di desa Usapinonot yakni ADD telah cukup untuk menjawab secara baik dengan kebutuhan masyarakat yang ada di desa Usapinonot. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan salah satu responden, dan diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

”Berbicara mengenai kecukupan dana yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembangunan yang ada pada masyarakat desa Usapinonot yang jelasnya belum cukup karena kebutuhan riil masyarakat sangat banyak yang harus dilaksanakan. Tetapi apabila kita membatasi diri pada ADD yang diterima oleh pemerintah desa Usapinonot dapat digambarkan bahwa dana tersebut cukup untuk melaksanakan program kegiatan pembangunan di desa kami karena setiap program kegiatan yang ada dapat disesuaikan dengan keuangan yang dapat diterima. Maka ada suatu kesimpulan bahwa walaupun kebutuhan masyarakat cukup banyak tetapi melalui ADD ini dapat mengurangi kebutuhan masyarakat desa karena adanya kegiatan pembangunan yang dapat dilaksanakan secara bertahap.”

Dari jawaban responden tersebut di atas, diketahui bahwa mengenai kecukupan dana dalam melaksanakan kegiatan pembangunan di desa Usapinonot yang jelasnya tidak cukup. Pertimbangannya karena kebutuhan masyarakat lebih banyak bila dibandingkan dengan jumlah besarnya dana yang diterima oleh pemerintah desa Usapinonot tersendiri. Tetapi karena adanya urutan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dengan tahapan-tahapan pembangunan yang dilaksanakan maka ADD cukup memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat desa Usapinonot karena dari kebutuhan yang begitu banyak dapat diatasi dalam rangka mengurangi beban kehidupan masyarakat yang ada di desa

Usapinonot. Masih berkaitan dengan kecukupan dana, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

“Untuk menjamin kesejahteraan masyarakat secara serius dikatakan secara positif bahwa membutuhkan sumber dana yang cukup banyak. Dengan tujuan bahwa keseluruhan kegiatan pembangunan yang ada dalam kehidupan masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik dalam menjamin kesejahteraan kehidupan masyarakat yang ada di desa Usapinonot. Tetapi perlu juga dikatakan secara jujur dan profesional bahwa dengan bantuan atau distribusi ADD untuk desa Usapinonot ini merupakan suatu hal yang baik karena dengan dana ini dapat membantu kami di desa Usapinonot dalam rangka mengurangi beban kehidupan yang kami rasakan selama ini seperti pembuatan deker dan lain sebagainya.”

Sesuai dengan jawaban responden tersebut di atas, bahwa dengan adanya bantuan dari pemerintah kabupaten TTU melalui ADD sangat membantu masyarakat dalam mengurangi beban pembangunan yang selama ini dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Misalnya pembuatan deker yang membutuhkan banyak biaya. Apabila tidak ada bantuan ini tidak menutupi kemungkinan bahwa kegiatan pembangunan seperti deker yang butuh dana yang begitu banyak tidak mungkin dikerjakan oleh masyarakat yang berdomisili di desa Usapinonot tetapi dengan adanya bantuan ADD dapat mengatasi permasalahan ini.

### 3.5 Keselarasan Program

Keselarasn program artinya bahwa keseluruhan program yang dilaksanakan harus benar-benar menyentuh dengan kondisi riil yang terdapat dalam kehidupan masyarakat yang ada di desa Usapinonot, untuk itu sebelum kegiatan pembangunan dilaksanakan harus dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan harus melibatkan masyarakat secara baik. Hal ini apabila tidak dapat dilihat secara cermat maka tidak menutupi suatu kemungkinan bahwa dalam pelaksanaan program kegiatan yang ada di desa Usapinonot tidak akan sesuai dengan kondisi riil yang ada dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa sebanyak 6 orang responden atau 66% menyatakan ADD selaras dengan program desa sedangkan 3 orang atau 34% menyatakan tidak selaras. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan ADD di desa Usapinonot paling tidak ada sinergi antara program kegiatan yang ada di desa Usapinonot kepentingan masyarakat. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan salah satu responden, dan diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

”Keselarasan program apabila terlaksana dengan baik maka dalam perencanaan kegiatan yang akan dilaksanakan dapat melibatkan kami sebagai masyarakat yang domisili di desa Usapinonot. Dalam kenyataan yang berkembang dimana mulai dari perencanaan melibatkan masyarakat untuk mendapatkan masukan dari masyarakat terutama yang berkaitan dengan program yang benar-benar dirasakan oleh masyarakat seperti pembangunan bidang MCK dan lainnya. Walaupun melibatkan kami sebagai masyarakat tetapi ada juga program yang belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Namun pada kenyataannya ada koordinasi yang baik dalam menentukan kegiatan apa saja yang dianggap vital bagi kehidupan masyarakat untuk pelaksanaannya dapat diutamakan sekalipun belum secara keseluruhan masyarakat dapat terjawab dengan baik.”

Berdasarkan jawaban respon tersebut di atas, digambarkan bahwa pada dasarnya ada koordinasi antara pemerintah desa Usapinonot dengan masyarakat dalam rangka meminta pertimbangan dari masyarakat untuk mendapatkan kegiatan yang benar-benar bersentuhan langsung dengan kepentingan masyarakat desa Usapinonot. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa paling tidak dari berbagai kegiatan yang ada kurang lebih mendekati apa yang menjadi harapan masyarakat. Masih berkaitan dengan keselarasan program, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

“Keselarasan program itu penting karena apabila tidak adanya kesesuaian program kegiatan dengan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat terutama di desa Usapinonot, kegiatan pembangunan tidak membawakan manfaat bagi kehidupan masyarakat apabila dari keseluruhan kegiatan pembangunan yang ada tidak mendapatkan respon positif dari masyarakat karena keseluruhan program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan tidak mengakomodir kepentingan dan kebutuhan masyarakat secara keseluruhan terutama kepada masyarakat yang berdomisili pada desa Usapinonot. Dengan demikian maka kurang lebih pemerintah desa dengan panitia pengelolaan ADD dapat melakukan komunikasi dan koordinasi yang baik dalam rangka mencapai tujuan dari kegiatan pembangunan yakni dapat memberikan kepuasan dan kesejahteraan kepada masyarakatnya” (Sesnae, 2017).

Pada dasarnya terjalinya koordinasi yang baik antara pemerintah desa dengan masyarakat mengenai kegiatan seperti apa yang harus dijadikan sebagai kebutuhan yang sangat urgen bagi masyarakat untuk dijadikan prioritas dalam pelaksanaannya. Namun ada koordinasi tetapi dalam kenyataannya bahwa ada program kegiatan yang belum sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat. Ini terjadi karena masyarakat memiliki kebutuhan yang banyak sementara ADD yang ada masih dalam jumlah yang terbatas untuk menjawab semua kebutuhan masyarakat yang ada di desa Usapinonot.

### 3.6 Kejelasan Pertanggungjawaban

Tingkat kejelasan pertanggungjawaban merupakan suatu poin penilaian yang sangat penting dalam kaitannya dengan pengelolaan ADD di desa Usapinonot karena melalui pertanggungjawaban yang jelas sesuai dengan program kegiatan dengan mata anggaran yang digunakan maka akan memberikan suatu gambaran yang bersifat transparansi dalam pengelolaan alokasi dana tersebut. Maka pertanggungjawaban merupakan tolok ukur yang berharga dalam melaksanakan dan menggunakan ADD dalam menunjang kegiatan pembangunan yang ada di desa Usapinonot.

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa sebanyak 8 orang responden atau 89% menyatakan bahwa pertanggungjawaban jelas sedangkan 1 orang atau 11% menyatakan tidak jelas. Dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam pengelolaan ADD di desa Usapinonot paling tidak ada pertanggungjawaban yang jelas tentang dana yang telah digunakan oleh pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan yang ada di desa Usapinonot. Selanjutnya dilakukan wawancara dengan salah satu responden, dan diperoleh jawaban responden sebagai berikut:

“Tingkat kejelasan pertanggungjawaban dilihat sebagai penilaian terhadap seluruh program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan di desa Usapinonot dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk menunjang kegiatan pembangunan tersebut. Dengan demikian setiap kali kegiatan itu dilaksanakan sangat dibutuhkan pertanggungjawaban yang jelas. Dengan tujuan bahwa melalui laporan pertanggungjawaban itu kami dapat mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan dengan banyaknya pengeluaran yang digunakan. Selain itu melalui pertanggungjawaban yang dilakukan kami dapat mengetahui apakah pemanfaatan alokasi dana tersebut sesuai dengan program kegiatan yang ditetapkan pada saat perencanaan awal yang menjadi kesepakatan bersama.”

Berdasarkan pada jawaban respon tersebut di atas, diketahui bahwa pertanggungjawaban sangat penting bagi kehidupan masyarakat desa Usapinonot karena melalui pertanggungjawaban yang dilakukan dengan sendirinya mereka akan mengetahui apakah keseluruhan program kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan rencana awal yang ditetapkan secara bersama dengan mendasarkan diri pada penetapan anggaran berdasarkan kesepakatan yang ditentukan atau tidak. Masih berkaitan dengan tingkat kejelasan pertanggungjawaban, selanjutnya dilakukan konfirmasi dengan responden lain dan diperoleh jawaban bahwa:

“Pertanggungjawaban dalam pengelolaan ADD khususnya di desa Usapinonot perannya sangat penting. Dikatakan penting karena pertanggungjawaban tersebut merupakan bahan evaluasi bagi kami untuk membenahi program kegiatan yang dilaksanakan. Evaluasi yang dilakukan bukan hanya pada dana yang digunakan dalam menunjang program kegiatan tetapi termasuk di dalamnya adalah kualitas program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan, selain itu melalui kejelasan pertanggungjawaban yang dilakukan maka akan menghindari kecurigaan dari masyarakat desa Usapinonot secara keseluruhan tentang penggunaan ADD yang dapat dimanfaatkan dalam rangka pelaksanaan program kegiatan pembangunan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan dan meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat di desa Usapinonot” (Altannai, 2017).

Untuk kejelasan pertanggungjawaban yang dilakukan selama ini di desa Usapinonot memang dilakukan. Dengan tujuan mendasar adalah untuk menjaga kekompakan dan kerja sama antara masyarakat dengan pemerintah desa dalam mengelola dana yang ada. Dengan demikian setiap program kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat desa Usapinonot yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengelolaan ADD tersebut.

Berdasarkan argumen singkat yang diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka menjamin keharmonisan dalam pengelolaan ADD di desa Usapinonot maka setiap program kegiatan dengan besarnya anggaran yang digunakan oleh pemerintah pengelola selalu dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Dengan pertimbangan bahwa adanya keterbukaan dalam pengelolaan ADD. Hal ini dilakukan adalah untuk menghindari kecurigaan yang pada akhirnya menimbulkan konflik internal yang terjadi antara pemerintah sebagai pengelola ADD dengan masyarakat sebagai subyek sekaligus obyek dari pembangunan.

### 4. Simpulan

Pengelolaan ADD di desa Usapinonot telah dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian antara program dengan kebutuhan masyarakat. Untuk terjaminnya seluruh rangkaian program kegiatan masyarakat dalam pengelolaan ADD maka manajemen pengelolaan keuangan yang baik dan tepat sesuai anggaran telah ditetapkan. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa dana yang telah disiapkan dalam kaitannya dengan kegiatan yang menjadi urgen dalam kehidupan masyarakat dilaksanakan sesuai dengan mata anggaran yang tersedia dengan memperhitungkan dan mempertimbangkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan menjamin kepentingan dan kesejahteraan masyarakat. Keselarasan program kegiatan dilaksanakan dengan cara keseluruhan kegiatan pembangunan yang ada harus diarahkan pada kepentingan dan kebutuhan masyarakat agar hasil dari pembangunan yang dilaksanakan tidak mubazir dan pada akhirnya masyarakat memberikan respon yang positif terhadap rangkaian kegiatan pembangunan yang dilaksanakan. Pertanggungjawaban dilakukan secara

sistematis berdasarkan keseluruhan program kegiatan yang ada maka dengan sendirinya membuka nuansa keterbukaan atau transparansi yang bersifat positif.

### Pustaka

- Altannai, A. 2017. *Kejelasan Pertanggungjawaban*.  
BPS Kab. TTTU 2017. *Kecamatan Insana Barat dalam Angka 2017*. Kefamenanu: Badan Pusat Statistik Kabupaten TTTU.  
Kumalasari, D. & Riharjo, I.B. 2017. *Transparansi dan akuntabilitas pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa*. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(11).  
Leu, L. 2017. *Kesesuaian Antara Program dengan Kebutuhan*.  
Maumabe, Y. 2017. *Ketepatan Penganggaran*.  
Moleong, J.L. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.  
Nurcholis, H. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.  
Sesnae, A. 2017. *Keselarasan Program*.  
Singarimbun, M. & Soffian, E. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.  
Sola, P. 2017. *Kesesuaian Antara Program dengan Kebutuhan*.  
Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.  
Surakhmad, W. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Teknik*. Bandung: Tarsito.